

ABSTRACT

Wijayanti, Yunita Rizky. 2015. *Undergraduate Students' Vocabulary Learning Strategies Adopted in Online Crossword Puzzles*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Education Studies, Sanata Dharma University.

Learning vocabulary using web-based learning may engage undergraduate students to become active to apply their own vocabulary learning strategies which are more appropriate and convenient for them in order to achieve the objectives of the learning process. The students' vocabulary learning strategies may affect their achievement, so they are required to explore more vocabulary learning strategies to find out the most effective vocabulary learning strategies to optimize their learning process. Thus, this study aimed to describe the vocabulary learning strategy through online crossword puzzles implemented by the students. It is elaborated into two research questions intended (a) *to investigate the most dominant vocabulary learning strategies used in the puzzles*, and (b) *to describe factors or features most significantly encourage the students to learn vocabulary using the puzzles*.

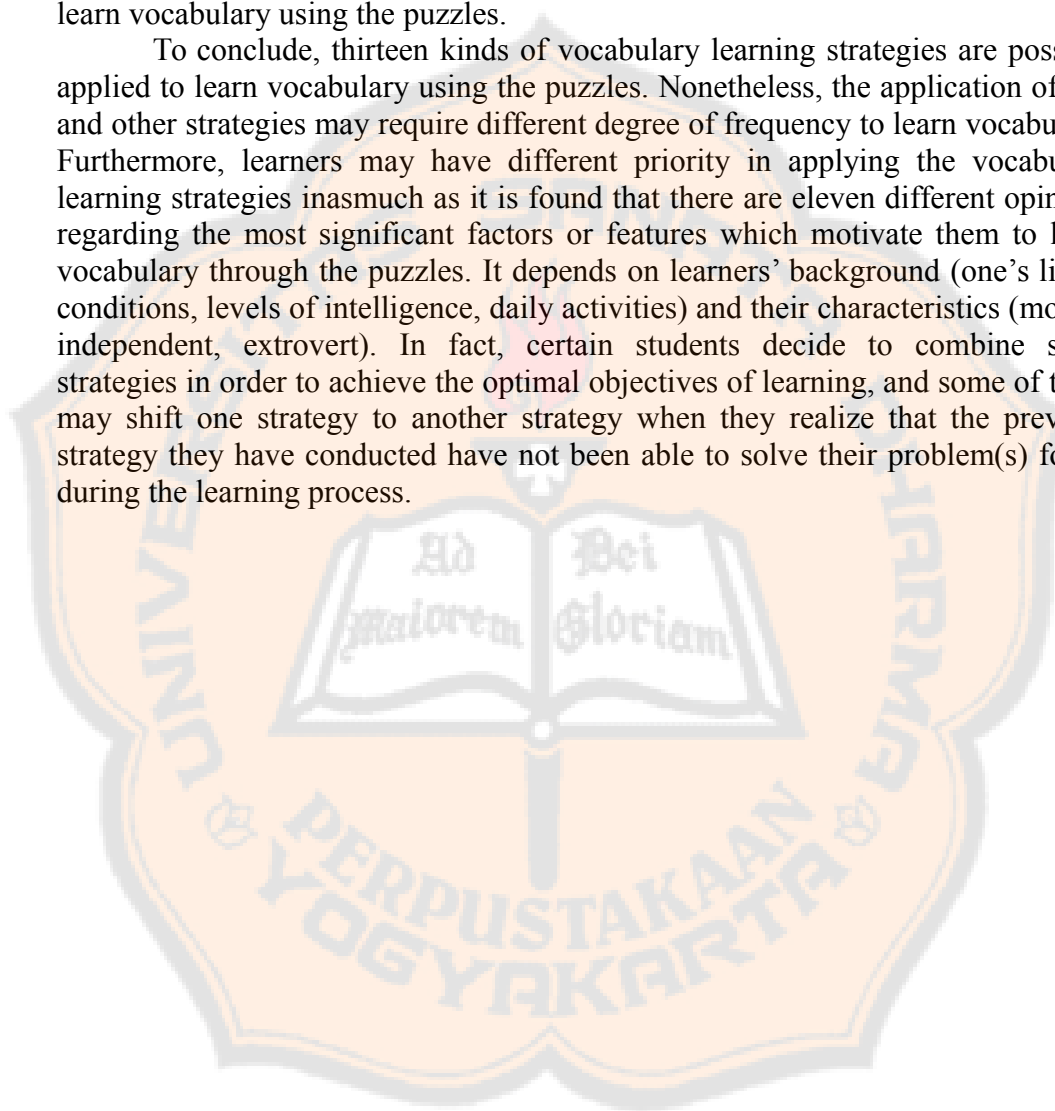
This study applied a mixed-method design inasmuch as the analysis involved both qualitative and quantitative data. It used a survey to obtain data dealing with what vocabulary learning strategies using the puzzles the learners conducted and how they did those strategies. It implemented triangulation to strengthen the findings of this study by conducting interviews developed from the result of the questionnaire to clarify and to dig out more detailed data gained from the questionnaire. The study was carried out in English Letters Department of Sanata Dharma University. The samples of this research were 61 first semester students who took vocabulary course in academic year 2014/2015.

The results show that there are thirteen different kinds of vocabulary learning strategies which are possibly applied using the puzzles. Those strategies are divided into two categories namely direct strategies and indirect strategies. Overall, it is found that direct strategies are applied more dominantly than indirect strategies. Direct strategies comprise guessing intelligently, memory and cognitive strategies. The most dominant strategies of all the direct strategies are guessing intelligently. It is followed by memory strategies like creating mental linkages, employing action, and reviewing well. The next strategies are cognitive strategies which are almost as dominant as memory strategies. Those cognitive strategies are analyzing and reasoning, practicing, and creating structure for input and output. Meanwhile, in indirect strategies, they cover affective, metacognitive, and social strategy. The results of this study show that affective strategies are the most dominant strategies of all indirect strategies. Those affective strategies are lowering anxiety and self-encouraging. Nevertheless, metacognitive strategies are nearly as dominant as affective strategies. Metacognitive strategies are possibly applied by employing evaluating learning, centering learning, and arranging and planning learning. Finally, it is followed by social strategy which is applied by cooperating with others.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Furthermore, from this study, it is found that there are eleven most important factors or features which encourage students to learn vocabulary through the puzzles. Those factors or features are opportunities to use dictionaries, immediate checking, attractive learning method, guessing words, peer collaboration, typing words, repetition, learning from the errors, practice, flexible time, and display scores. Those factors or features are listed from the most to the least favourite factors or features chosen by the students to support at the most to learn vocabulary using the puzzles.

To conclude, thirteen kinds of vocabulary learning strategies are possibly applied to learn vocabulary using the puzzles. Nonetheless, the application of one and other strategies may require different degree of frequency to learn vocabulary. Furthermore, learners may have different priority in applying the vocabulary learning strategies inasmuch as it is found that there are eleven different opinions regarding the most significant factors or features which motivate them to learn vocabulary through the puzzles. It depends on learners' background (one's living conditions, levels of intelligence, daily activities) and their characteristics (moody, independent, extrovert). In fact, certain students decide to combine some strategies in order to achieve the optimal objectives of learning, and some of them may shift one strategy to another strategy when they realize that the previous strategy they have conducted have not been able to solve their problem(s) found during the learning process.



ABSTRAK

Wijayanti, Yunita Rizky. 2015. *Undergraduate Student's Vocabulary Learning Strategies Adopted in Online Crossword Puzzles*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Education Studies, Sanata Dharma University.

Belajar kosakata dengan metode berbasis website dapat mendukung siswa menjadi lebih aktif dalam menentukan sendiri penerapan strategi belajar yang paling tepat dan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Penerapan strategi belajar kosakata siswa dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mereka sehingga siswa perlu lebih mengeksplorasi berbagai macam strategi belajar kosakata agar dapat menemukan strategi belajar kosakata yang paling tepat untuk mengoptimalkan proses belajar kosakata. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud menggambarkan strategi belajar kosakata melalui teka-teki silang online yang diterapkan oleh para siswa yang dirumuskan dalam dua pertanyaan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk (a) meneliti strategi belajar kosakata yang paling dominan digunakan untuk belajar kosakata menggunakan teka-teki silang online, dan (b) untuk menggambarkan faktor atau sarana yang paling penting dalam mendorong siswa untuk belajar kosakata melalui teka-teki silang.

Studi ini menerapkan metode penelitian campuran karena menganalisa data kuantitatif dan kualitatif. Studi ini menggunakan survey untuk memperoleh data jenis strategi belajar kosakata yang diterapkan para siswa menggunakan teka-teki silang online serta bagaimana mereka menerapkan strategi tersebut. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat temuan studi ini dengan melakukan wawancara yang pertanyaannya dibuat berdasarkan pengembangan dari hasil kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sanata Dharma Jurusan Sastra Inggris. Sampel penelitian ini melibatkan 61 mahasiswa semester pertama yang mengambil kuliah kosakata pada tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga belas macam strategi belajar kosakata yang dibagi menjadi dua kategori: strategi *direct* dan strategi *indirect*. Secara keseluruhan, ditemukan bahwa penerapan strategi *direct* lebih dominan daripada penerapan strategi *indirect*. Strategi *direct* meliputi strategi *guessing intelligently*, *memory* dan *cognitive*. Strategi *guessing intelligently* merupakan strategi paling dominan dari semua strategi *direct*. Strategi berikutnya yaitu strategi *memory* seperti strategi *creating mental linkages*, *employing action*, dan *reviewing well*. Strategi berikutnya diikuti oleh strategi *cognitive* yang penerapannya hampir sedominan strategi *memory*. Strategi *cognitive* terdiri dari strategi *analyzing and reasoning*, *practicing*, dan *creating structure for input and output*. Sedangkan strategi *indirect* meliputi strategi *affective*, *metacognitive*, dan *social*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi *affective* merupakan strategi paling dominan dari semua strategi *indirect*. Strategi *affective* tersebut yaitu *lowering anxiety* dan *self-encouraging*. Akan tetapi, strategi *metacognitive* hampir sedominan strategi *affective*. Strategi *metacognitive* meliputi *evaluating learning*, *centering learning*, dan juga *arranging and planning learning*. Strategi yang terakhir yaitu strategi *social* yang dapat dilakukan dengan cara *cooperating with others*.

Selain itu, dari studi ini juga ditemukan bahwa ada sebelas faktor atau sarana yang paling berpengaruh mendorong mahasiswa untuk belajar kosakata

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan menggunakan teka-teki silang online. Faktor atau sarana tersebut yaitu kesempatan untuk menggunakan kamus, segera mengoreksi, metode pembelajaran yang menarik, menebak kata, bekerja sama dengan teman, mengetik kata, pengulangan, belajar dari kesalahan, latihan, waktu yang fleksibel, dan tampilan nilai. Penyebutan kesebelas factor atau sarana tersebut diurutkan dari yang paling favorit dipercaya oleh mahasiswa dalam mendukung mahasiswa untuk belajar kosakata melalui teka-teki silang online.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada tiga belas macam strategi belajar kosakata yang memungkinkan diterapkan untuk belajar kosakata menggunakan teka-teki silang online. Akan tetapi, setiap strategi yang diterapkan mempunyai tingkat frekuensi yang berbeda. Selain itu, mahasiswa juga mempunyai prioritas strategi belajar kosakata yang berbeda untuk diterapkan sehubungan dengan ditemukannya sebelas macam pendapat tentang faktor terpenting yang memotivasi mereka untuk belajar kosakata melalui teka-teki silang online. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh latar belakang mereka seperti kondisi tempat tinggal, tingkat kecerdasan, dan aktivitas keseharian mereka, dan juga dipengaruhi oleh sifat mereka yang berbeda pula seperti mudah terpengaruh oleh suasana hati, mandiri, atau tertutup. Dalam penerapannya, mahasiswa melakukan penggabungan strategi satu dengan strategi lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, dan juga mengganti strategi satu dengan strategi lainnya ketika mereka merasa strategi yang mereka terapkan belum dapat mengatasi masalah yang mereka temui selama proses belajar berlangsung.

